

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny.F usia 25 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny.F dimulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 38 minggu. Di usia kehamilan 38 minggu diberikan asuhan komplementer senam hamil untuk sakit perut bagian bawah. Selama dilakukan asuhan pada Ny.F ditemukan adanya masalah yaitu mengalami sakit dan linu pada perut bagian bawah. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny.F dilakukan asuhan komplementer yaitu dengan teknik relaksasi. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 10.00 WIB pembukaan 9 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 10.30 WIB. Pada Kala II Ny.F dilakukan episiotomy untuk mempercepat jalan lahir dikarenakan Ny.F kurang koordinasi saat melakukan teknik meneran. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama terdapat masalah yaitu robekan perineum grade II dan dilakukan hecting perineum. Persalinan pada Ny.F berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit. Tetapi hal yang harus diperhatikan adalah mengenai persiapan perencanaan persalinan agar ibu dapat lebih matang dan siap saat proses persalinan berlangsung mengenai cara mengejan mengikuti arahan bidan dan dapat melakukan pijat perineum untuk menghindari terjadinya robekan perineum.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny.F pada kunjungan ke 1- didapat masalah yaitu ibu mengeluh sakit luka jahitan perineum dan ASI keluar sedikit. Pada kunjungan ke-2 ditemukan masalah ibu kurang tidur. Pada kunjungan ke-3 dan kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI serta memberikan asuhan KIE mengenai pola isitirahat dan asuhan mengenai perawatan luka perineum. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny.F dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar, akan tetapi seharusnya bidan menyarankan untuk melakukan terapi komplementer untuk penyembuhan pada luka perineum seperti menggunakan rebusan daun binahomh dan daun sirih.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny.F dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 30 April 2024 pukul 11.26 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 2900 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar perut 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 6 jam pertama, hari ke 8, hari ke 23. Pada hari ke 23 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny.F dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Profesi

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.